BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam dunia industri sudah bisa dipastikan memerlukan perbaikan secara terus-menerus guna menghadapi para kompetitor dan memuaskan kebutuhan dan keinginan pelanggan. Hal tersebut terjadi meskipun dalam tingkat distributor.

Distributor dituntut menyalurkan produk dengan baik untuk mencegah kekosongan stok. Besar kecilnya jumlah persediaan produk juga mempengaruhi besar kecilnya laba atau keuntungan yang diperoleh perusahaan tersebut, oleh karena itu perusahaan diharuskan untuk mengetahui dengan baik kebutuhan dan permintaan konsumen terhadap produk tersebut dengan pendistribusian dan penyediaan produk yang baik dan sesuai dengan kebutuhan konsumen. Konsumen akan merasa puas terhadap pelayanan distributor, jika produk tersebut tiba tepat waktu, tepat jumlah dan tepat mutu.

Arnez De Lourdes, sebagai salah satu perusahaan distribusi yang bergerak dalam bidang pendistribusian peralatan medis dengan rata-rata permintaan terhadap produk pengecekan gula darah dengan merk Bionime tipe GM 100 selama 1 bulan sebanyak 55 unit. Pengiriman produk dilakukan sesuai dengan permintaan masing-masing *outlet* dengan menggunakan sarana transportasi darat yang memiliki resiko.

Dalam perusahaan ini belum terdapat adanya suatu perencanaan dan penjadwalan aktivitas distribusi produk yang terkoordinasi dengan baik karena pemesanan produk hanya berdasarkan intuisi saja, sehingga sering terjadinya kelebihan dan kekurangan persediaan. Persediaan yang berlebihan mengakibatkan membesarnya biaya simpan produk sedangkan bila kekurangan persediaan mengakibatkan terjadinya pemesanan kembali. Hal tersebut tejadi karena permintaan yang berfluktuasi sebesar 16-44 unit/bulan. Hal tersebut dapat mengakibatkan Arnez de Lourdes kehilangan kepercayaan dari pelanggan yang mengakibatkan reputasi perusahaan akan menurun atau hilang sama sekali. Untuk menghindari hal tersebut, tentunya Arnez de Lourdes harus mempunyai

perencanaan dan penjadwalan aktivitas distribusi yang tepat, guna mampu memenuhi permintaan secara tepat waktu dan menghemat biaya simpan maupun biaya pemesanan.

Dengan adanya hal tersebut, maka dilakukan perencanaan dan penjadwalan distribusi dengan metode *Distribution Requirement Planning* (DRP). DRP ini sangat cocok untuk distribusi barang jadi dengan sistem distribusi bertingkat, yaitu sistem distribusi terjadi sebagai respon yang diberikan pada tingkat yang lebih rendah dari sistem distribusi.

Diharapkan dengan adanya perencanaan dan penjadwalan aktivitas distribusi yang baik, keberhasilan dalam pemenuhan permintaan pelanggan akan menjadi lebih optimal, kinerja penjualan meningkat dalam memenuhi *order* dengan tepat waktu dan tepat jumlah sehingga biaya distribusi dapat ditekan seminimun mungkin.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini, yang menjadi rumusan masalah yang akan diteliti adalah bagaimana merencanakan penjadwalan aktivitas pendistribusian produk sesuai kapasitas persediaan untuk permintaan produk dengan biaya distribusi yang minimum dan dapat memenuhi permintaan dengan tepat waktu.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini, yakni:

a) Merencanakan penjadwalan aktivitas pendistribusian produk Bionime GM 100 yang terkoordinasi dengan baik untuk mengelola pesanan, pengiriman, persediaan pada permintaan pasar yang berfluktuasi.
b) Mendapatkan perbandingan total biaya distribusi metode DRP dengan metode yang diterapkan perusahaan.

1.4 Ruang Lingkup Masalah dan Asumsi

1. Ruang lingkup masalah dalam penelitian ini, yakni:
   a) Penelitian dilakukan di Arnez de Lourdes.

b) Penelitian difokuskan pada produk Bionime tipe GM 100.
c) Terdapat 3 kota tujuan distribusi, yaitu Lampung, Prabumulih dan Tanjung Enim.
d) Data yang diolah adalah data penjualan yang didapatkan dari perusahaan mulai bulan Januari 2014 sampai dengan Desember 2014.

2. Asumsi dalam penelitian ini, yakni:
   Biaya simpan pada setiap *outlet* diasumsikan sama.

1.5 Penelitian Terdahulu

Dalam rangka sebagai bahan referensi dalam penulisan ini, penulis mendapatkan beberapa laporan dari peneliti terdahulu yang dapat dijadikan referensi. Penelitian yang pertama dilakukan oleh Debi Zuheindra Jurusan Teknik Industri, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2013. Judul penelitian yang dilakukan Debi Zuheindra adalah "Perencanaan dan Penjadwalan Aktivitas Distribusi Menggunakan *Distribution Requirement Planning* (DRP), (Studi Kasus pada Bakpia Pathok 25)". Penelitian ini bertujuan untuk menentukan jumlah produk yang akan didistribusikan kepada setiap *outlet* dan menentukan metode *lot sizing* yang tepat.

Penelitian selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Adib Fahrozi Abdillah Jurusan Teknik Industri, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur tahun 2009. Judul penelitian yang dilakukan Adib Fahrozi Abdillah adalah "Perencanaan dan Penjadwalan Aktivitas Distribusi Hasil Perikanan Dengan Menggunakan *Distribution Requirement Planning* (Studi Kasus: Di UD. Retro Gemilang Internasinal, Sidoarjo)". Penelitian ini bertujuan untuk merencanakan penjadwalan aktivitas pendistribusian produk supaya terkoordinasi dengan baik.

Dari kedua referensi tersebut, dapat membantu peneliti untuk menyusun penelitian ini. Akan tetapi, terdapat perbedaan dengan peneliti sebelumnya, yakni peneliti menggunakan produk Bionime tipe GM 100 sedangkan peneliti terdahulu menggunakan produk makanan yaitu hasil perikanan dan bakpia, dalam penelitian

ini menggunakan dua penentuan *lot size* yaitu Economic Order Quantity (EOQ) dan Lot for Lot (L4L), sedangkan pada penelitian terdahulu menggunakan metode Period Order Quantity (POQ) dan Fixed Order Quantity (FOQ) dalam penentuan *lot size*, selain itu penelitian ini bertujuan untuk memperkirakan kebutuhan produk dimasing-masing *outlet* dan menentukan jadwal pengiriman dan pemesanan kembali dengan biaya distribusi yang minimal dengan jumlah pengiriman yang optimal.